



WORKLOAD ASSESSMENT

THEORY OF LITERATURE



INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

WORKLOAD ASSESMENT

Correspondence
Academic Year 2020/2021

Coordinator:

Prof. Haris Supratno.

Team:

Prof. Dr. Setya Yuwana Sudikan. M. Pd.
Dr. Heny Subandiyah, M.Hum

INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

1.1.1 CONTENTS

- A. Learning Activities Plan and Course Assessment
- B. Calculation of Student Workload

Appendices:

- 1. Assessment Rubric
- 2. Course Activities Records
 - a) Sample of Student Attendance
 - b) Course Log Book
 - c) Sample of Student Assignment
 - d) Sample of Mid-term and End-term Tests
 - e) Sample of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA FAKULTAS BAHASA DAN SENI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
NAMA MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Teori Sastra	2014214020		2		
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Kordinator	Kepala Program Studi	
	Prof. Dr. Haris Supratno			Dr. Heny Subandiyah, M.Hum	
Capaian Pembelajaran (CP)	PLO-Programme Learning Outcome				
	PLO 3	Being responsible for any works in the field of Indonesian language and literature education independently internalizing religious values, norms and academic ethics with a spirit of struggle and entrepreneurship			
	PLO 4	Mastering the basic concepts of language, literature, language and literary skills, language and literature research			
	PLO 1	Being able to speak and write about Indonesian language and literature in daily / general, academic, and work contexts; and being able to use one of several regional languages			
	2				
	Course Learning Outcomes (CLO)				
	1. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media untuk mengembangkan desain penelitian bahasa sesuai dengan prosedur penelitian dan kode etik; 2. Menguasai konsep pengembangan desain penelitian bahasa sesuai dengan prosedur penelitian dan kode etik; 3. Mengambil keputusan strategis dalam merancang penelitian bahasa sesuai dengan prosedur penelitian dan kode etik; 4. Bertanggung jawab dan menunjukkan karakter yang beriman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan ulet dalam menyelesaikan tugas, kuis, dan tes yang berkaitan dengan penelitian bahasa.				
Diskripsi MK	Menguasai teori struktural, teori memetik, teori feminis, teori hegemoni, teori fungsi, teori nilai, teori religius, teori semiotik, kritik simbolik, teori struktural Levi Straus, teori teori multikultural, teori ekologi, dan kritik kearifan lokal melalui kegiatan tatap muka, pelatihan, tugas terstruktur, belajar mandiri guna menghasilkan makalah untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas dan pameran/gelar karya jurusan				
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	1. Perbedaan kritik sastra dan apresiasi sastra 2. konsep structural 3. konsep feminis 4. konsep hegemoni				

	5. konsep hakikat sastra 6. konsep psikologi sastra 5. konsep sosiologi sastra 6. konsep antropologi sastra 7. konsep religiusitas 8. konsep structural genetic 9. konsep postcolonial 10. konsep historisisme	
Refrensi	Utama:	
	1. Ahmadi, Anas. (2015). Psikologi Sastra. Surabaya: Unesa University Press 2. Ahmadi, Anas. (2019). Psikologi Jungian, Film, Sastra. Mojokerto: Temalitera. 3. Al-Ma’ruf, Ali Imron & Nugrahani Farida. (2017). Pengkajian Sastra dan Teori Aplikasinya. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press. 4. Anggraini, Purwati & Kusniarti, T. (2017). Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 5. Becker, Megan dan Leckrone. 2013. Teori Sastra dan Julia Kristeva. Bali: CV. Bali Media Adhikarya. 6. Darma, Budi. (2019). Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Buku Kompas. 7. Heryanto, Ariel. 2015. Identitas dan Kenikmatan Politik Budaya Layar Indonesia. Jakarta: PT Gramedia. 8. Supratno, Haris, dkk. 2020. Antropologi Sastra Mistisme Dalam Wayang Topeng Tengger Di Era Revolusi Industri 4.0. Gresik: Graniti. 9. Raharjo, Resdianto Permata. 2020. Strukturalisme Dalam Mitos Wanita Ingkar Janji. Gresik: Graniti. 10. Raharjo, Resdianto Permata. 2021. Sosiopragmatik : Teori Dan Penerapannya. Gresik: Graniti.	
	Pendukung:	
	11. Warisman. (2017). Pengantar Pembelajaran Sastra. Malang: UB Press. 12. Wahyudi, Bambang. (2018). Penangana Konflik Pendekatan Kearifan Lokal. Yogyakarta: Pustaka Senja. 13. Akmal, Ramayda. 2013. “Kritik Sastra Marxis Fredric Jameson Teori dan Aplikasi”. Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya UGM. Jurnal Poetika Vol. 1 No. 1, Juli 2013. 14. Astuti, Wiwiek Dwi. 2015. “Kritik Sosial dalam Puisi “Wakil Rakyat” dalam Antologi Puisi: Tidur Tanpa Mimpi Karya Rachmat Djoko Pradopo”. Jurnal Poetika Vol. III No. 2, Desember 2015.	
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:	Perangkat keras :
	Power Point	Laptop, dan Proyektor
Dosen Pengampuh	Prof. Dr. Haris Supratno	
Matakuliah svarat	-	

Minggu Ke-	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Tugas, (Perkiraan Waktu)		Referensi	Scoring
		Indikator	Bentuk & Kriteria Penilaian	Offline	Online		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Menjelaskan konsep kritik sastra dan perbedaannya dengan apresiasi sastra	1. Menjelaskan konsep kritik sastra 2. Menjelaskan perbedaannya dengan apresiasi sastra	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Jawaban benar 9-10, skor A Jawaban benar 7-8, skor B Jawaban benar 5-6 skor C Jawaban benar 3-4 skor D	diskusi, dan penugasan 2x50 Menit		Referensi 1-11	0-100
2	Menjelaskan Teori Sastra Struktural	1. Menjelaskan hakikat teori sastra struktural 2. Memahami hakikat teori struktural	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Penerapan teori dan analisis mendalam, 9-10, skor A Penerapan teori benar, analisis kurang mendalam 7-8, skor B Penerapan teori kurang tepat, analisis kurang mendalam. 5-6, skor C Penerapan Teori tidak benar, analisis tidak mendalam, 3-4, skor D	diskusi, dan penugasan Tugas 1: menilai produk makalah 2x50 Menit		Referensi 1-11	0-100
3	Memahami Sastra dan Filsafat	1. Mampu menjelaskan teori sastra konteks filsafat. 2. Memahami konteks teori sastra dalam filsafat 3. Mengidentifikasi konteks sastra	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Jawaban benar 9-10, skor A Jawaban benar 7-8, skor B Jawaban benar 5-6 skor C Jawaban benar 3-4 skor D	2x50 Diskusi kelompok di (secara) kelas Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi 1-11	0-100
4	Menjelaskan Sastra dan psikologi	1. Mampu menjelaskan sastra konteks psikologi 2. Memahami konsep psikologi sastra	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Jawaban benar 9-10, skor A Jawaban benar 7-8, skor B Jawaban benar 5-6 skor C	2x50 Diskusi kelompok di (secara) kelas		Referensi 1-11	0-100

9	Memahami Religi Sastra	1. Menjelaskan konsep religi sastra 2. Memahami konsep religi sastra	1. Tes tulis 10: Jawaban benar 5: Jawaban kurang benar 0: Jawaban salah semua	2x50 Menit Diskusi kelompok di (secara) kelas Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi 1-11	0-100
10	Menjelaskan Sruktural genetik	1. Menjelaskan struktural genetik 2. Menerapkan teori tersebut untuk analisis teks sastra	1. Tes tulis 10: Jawaban benar 5: Jawaban kurang benar 0: Jawaban salah semua	2x50 Menit Diskusi kelompok di (secara) kelas Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi 1-11	0-100
11	Menjelaskan Struktural Levi Strauss	1. Menjelaskan konsep struktural Levi Strauss 2. Menerapkan teori tersebut untuk analisis teks sastra	1. Tes tulis 10: Jawaban benar 5: Jawaban kurang benar	2x50 Menit Diskusi kelompok di		Referensi 1-11	0-100

			0: Jawaban salah semua	(secara) kelas Curah pendapat dan gagasan secara klasikal			
12	Menguasai sastra perbandingan	1. Menjelaskan konsep sastra bandingan 2. Menerapkan teori tersebut untuk analisis teks sastra	1. Penugasan makalah 20: makalah baik, presentasi baik. 15: makalah baik, dan presentasi kurang baik. 10: makalah dan presentasi tidak baik.	2x50 Penugasan		Referensi 1-11	0-100
13	Menjelaskan konsep hegemoni	1. Menjelaskan konsep hegemoni 2. Menerapkan teori tersebut untuk analisis teks sastra	1. Tes tulis 20: penjelasan benar dan sistematis 15: penjelasan benar kurang sistematis 0: penjelasan salah dan tdk sistematis	2x50 Menit Diskusi kelompok di (secara) kelas Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi 1-11	0-100
14	Menjelaskan konsep New Historicism	1. Menjelaskan konsep New historicism 2. Menerapkan teori tersebut untuk analisis teks sastra	1. Tes tulis 15: penjelasan benar 10: penjelasan kurang benar 0: penjelasan salah semua	2x50 Diskusi kelompok di (secara) kelas Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi 1-11	0-100
15	Memahami konsep postkolonial, dan postmodern	1. Menjelaskan postkolonial, dan postmodern	1. Tes tulis	2x50		Referensi 1-11	0-100

		2. Menerapkan teori tersebut untuk analisis teks sastra	15: penjelasan benar 10: penjelasan kurang benar 0: penjelasan salah semua	Diskusi kelompok di (secara) kelas Curah pendapat dan gagasan secara klasikal			
16	UAS						

A. Calculation of Student Workload

1.1.2 1. Calculation of Student Workload

Credit Unit (CU)	ECTS	Meeting Hours	Structured Assignments	Independent Study
2 CU	3,18	1400 minutes	1680 minutes	1680 minutes

APPENDICES

1.1.3 APPENDIX 1 ASSESSMENT RUBRIC

Course Assessment

A. Assessment Rubric

1) Attitudes/Affective Domain

In this domain, the evaluation of student participation in class includes communication skills, discipline and responsibility. The rubrics used are as follows:

Criteria	Score
Communicate effectively, appreciate others' opinions; always attend the class on time; always submit the assignment on time; and always participate in the completion of group assignment	$85 \leq SA \leq 100$
Communicate effectively, appreciate others' opinions; 80% of attendance; submit 90% of the assignment; and often participate in the completion of group assignment.	$70 \leq SA < 85$
Communicate ineffectively, appreciate others' opinions; 75% of attendance; submit the 70% of assignment on time; and participate in the completion of group assignment.	$55 \leq SA < 70$
Communicate ineffectively, do not appreciate others' opinions; rarely attend the class; rarely submit the assignment; and rarely participate in the completion of group assignment	$\leq SA < 55$

2) Knowledge/Cognitive Domain

The students' knowledge is assessed through assignments (individual and group) and

tests (mid-term and End-term tests).

a. Assignment Rubric

The criteria of assignment according to Assignment Rubrics:

No	Aspects	Maximum Score
1	Explaining the characteristics of sentence	2: 2 explanations of sentence characteristics are right 1: 1 explanation of sentence characteristic is right 0: nothing right explanation or no answer
2	Identifying sentences as a part of paragraph	5: 5 identifications are right 4: 4 identifications are right 3: 3 identifications are right 2: 2 identifications are right 1: 1 identification is right 0: nothing right identification or no answer

b) Test (mid-term and End-term tests)

The criteria of mid-term and End-term tests in this course are

1. The ability to give answers correctly according to the key and rubrics
2. The ability to provide robust argumentation according to theory
3. The ability to provide systematic explanations

B. The ability to apply the essential concepts in a particular situation comprehensively

C. Universitas Negeri Surabaya's Grading System

University students are considered to be competent and pass if at least get 40% of the maximum End-term grade. The End-term grade (NA) is calculated based on the following weight:

Assessment Components	Percentage
Participation (including attitudes/affective)	20%
Assignment	30%
Mid-term test	20%
End-term test	30%

Scoring Conversion

Scoring Interval	Point	Grade
------------------	-------	-------

(out of 100)		
$85 \leq \text{NA} \leq 100$	4.00	A
$80 \leq \text{NA} < 85$	3.75	A-
$75 \leq \text{NA} < 80$	3.50	B+
$70 \leq \text{NA} < 75$	3.00	B
$65 \leq \text{NA} < 70$	2.75	B-
$60 \leq \text{NA} < 65$	2.50	C+
$55 \leq \text{NA} < 60$	2.00	C
$40 \leq \text{NA} < 55$	1.00	D
$0 \leq \text{NA} < 40$	0	E

Dosen : Prof. Dr. H. Haris Supratno

PRESENSI PERKULIAHAN

[illegible]

18.	19020144019	LUTHIANA KIMFIANDRINI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
19.	19020144020	ROSYIDATUL HAKIKA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
20.	19020144021	HATTA RISKITA	H	H	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
21.	19020144022	DEWI NOVITASARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
22.	19020144023	WINDRI CAROLINA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
23.	19020144024	DWI RAHMA AGENG BUDIANI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
24.	19020144025	SINTHA NURIYAH PUTRI N	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
25.	19020144026	ALI MOCHAMAD ADNIN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
26.	19020144027	ALIYAH WULANDARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
27.	19020144028	FERNIKA WINDI RISTANTIKA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
28.	19020144029	MUHAMMAD SAI'IFAN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
29.	19020144030	ARIANTI NINGSIH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
30.	19020144031	MOHAMMAD ABDUL ADZIM	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	H	H	H	H	100%
31.	19020144032	SULTHONI ACHMAD	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
32.	19020144033	SYLVIA SINTA ELFIRA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
33.	19020144034	AZALIA RISNADIO	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	H	H	H	H	100%
34.	19020144035	PUTRI APRINDA SETYOWATI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
35.	19020144036	IKANA SUNITA DIAH AYUNING TYAS	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
36.	19020144037	DEIDRA ARTAMEVIA REFA HANANTA FORTUNA	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	H	H	H	H	100%
37.	19020144038	JULIA CHRISTI.I	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
38.	19020144039	HAYYU NUR ROHMAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
39.	19020144040	RIZKY AMELIA PUTRI AISYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
40.	19020144041	ISAM FIRMANSYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	S	H	H	H	H	100%
41.	19020144042	ATHENA VATSA SAYANA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
42.	19020144043	AHMAD NUR MAULIDI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
43.	19020144044	NUR TRI DWI LESTARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
44.	19020144045	REDHITA EKADHIANI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%
45.	19020144046	ZAHROTUS SYIFA'	H	H	H	H	H	H	H	H	I	H	H	H	H	H	100%

Nama Matakuliah: Teori Sastra Dosen :

HARIS SUPRATNO (195508281982031004)

Kelas: 2019S

Jadwal & Ruang: T04.03.07 (07.00 - 08.40) R.

No.	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen
120	08-2019	Pertemuan ke 1	Pengertian teori sastra, ruang lingkup sastra, dan cabang studi sastra	45	Terjadwal	Haris Supratno

221	08-2019	Pertemuan	ke 2	Pengertian teori sastra, ruang lingkup sastra, dan cabang studi sastra	45	Terjadwal	Haris Supratno
327	08-2019	Pertemuan	ke 3	Fungsi sastra	44	Terjadwal	Haris Supratno
428	08-2019	Pertemuan	ke 4	Fungsi sastra	45	Terjadwal	Haris Supratno
503	09-2019	Pertemuan	ke 5	Struktur Karya Sastra	45	Terjadwal	Haris Supratno
604	09-2019	Pertemuan	ke 6	Apresiasi dan Kritik Sastra	45	Terjadwal	Haris Supratno
710	09-2019	Pertemuan	ke 7	Jenis tokoh, Kon◊ik, Sudut pandang dan Unsur Ektrinsik	45	Terjadwal	Haris Supratno
811	09-2019	Pertemuan	ke 8	Teori Memetik / teori memesis	45	Terjadwal	Haris Supratno
917	09-2019	Pertemuan	ke 9	Diskusi teori memesis	45	Terjadwal	Haris Supratno
1018	09-2019	Pertemuan	ke 10	Diskusi cerpen	41	Terjadwal	Haris Supratno
1124	09-2019	Pertemuan	ke 11	Teori fungsi	43	Terjadwal	Haris Supratno
1216	10-2019	Pertemuan	ke 12	Kontruksi Sosial Berger	45	Terjadwal	Haris Supratno
1322	10-2019	Pertemuan	ke 13	Eksternalisasi, Objektivitas, Internalisasi	45	Terjadwal	Haris Supratno
1423	10-2019	Pertemuan	ke 14	Sastra Multikultural	45	Terjadwal	Haris Supratno
1503	12-2019	Pertemuan	ke 15	Sastra Multikultural dan penerapannya	45	Terjadwal	Haris Supratno

TUGAS Mencari Cerita Legenda, Mitos atau Sage.

Sage, Tambak Oso, Jawa Timur

Juwono Wahyudi

Panduhandoko, laki - laki, 55

tahun, D3, Pegawai bank, Bahasa

Jawa dan Indonesia, Sukodono,

Sidoarjo

SARIP TAMBAK OSO

1 Sarip Tambak Oso adalah salah satu legenda yang terkenal di Sidoarjo bahkan di Jawa Timur. Sarip adalah seorang pemuda kampung yang tinggal di sekitar sungai di sebuah dusun bernama Tambak Oso. Tambak Oso sendiri pada zaman sekarang berada di daerah sekitar Waru, Gedangan, dan Sedati Sidoarjo. Sarip Tambak Oso sendiri sering 5 dijuluki sebagai “Pitung dari Jawa Timur”. Wilayah Tambak Oso sendiri dibagi menjadi dua bagian, bagian Timur dan Bagian Barat. Bagian Barat Tambak Oso dikuasai oleh pendekar silat bernama Paidi. Paidi sendiri berprofesi sebagai kusir dokar. Paidi sendiri memiliki sebuah senjata bernama Jagang Baceman. Sementara itu wilayah timur dikuasai oleh Sarip. Keduanya akan menjadi musuh abadi di cerita ini.

10 Sarip sendiri sudah kehilangan sosok ayah sejak masih kecil, meskipun kabar usia Sarip saat kehilangan ayahnya masih simpang siur. Ayah Sarip dikabarkan adalah seorang pejuang pada perang Diponegoro. Oleh sebab itu Sarip tumbuh bersama kasih sayang ibunya. Sarip sendiri tumbuh menjadi seorang anak yang berbakti dan sangat menyayangi ibunya. Sarip tumbuh dikalangan masyarakat miskin, ia dikenal sebagai 15 orang yang sangat perhatian pada sesama. Pada masa penjjajaan,

masyarakat miskin sering sekali menjadi korban pemungutan pajak oleh Belanda dan antek-anteknya. Hal itu yang membuat Sarip dendam pada Belanda dan antek-anteknya. Dendam Sarip akhirnya diwujudkan dengan mencuri harta benda Belanda dan antek-anteknya.

Andika Putra Kusuma Wahyudi,
laki-laki, 17 tahun, SMA, Mahasiswa,
Bahasa Jawa dan Indonesia, Sukodono,
Sidoarjo

Juwono

20 Hasil curian Sarip kemudian akan dibagikan pada rakyat-rakyat miskin di daerahnya. Kisah Sarip ini bagaikan Robin Hoodnya Indonesia. Pencurian Sarip membuat Belanda dan antek-anteknya menjadi sangat resah dan marah. Berbeda dengan Belanda, rakyat-rakyat miskin bahkan Lurah Tambak Oso justru mendukung Sarip dan tidak pernah mempermasalahkan pencurian tersebut. Baginya pencurian Sarip 25 adalah jalan keluar bagi masyarakat miskin untuk terbebas dari kemiskinan yang sudah lama diderita. Perseteruan antara Paidi dan Sarip memiliki dua versi cerita. Versi yang pertama adalah setahun setelah Sarip pergi merantau meninggalkan Tambak Oso, ibu Sarip mempercayakan tambak warisan ayah Sarip dikelola oleh Ridwan. Ridwan adalah paman Sarip yang satu perguruan silat dengan ayah Sarip.

30 Perjanjian pun dibuat diantara ibu Sarip dan Ridwan yang menyatakan bahwa 30 Ridwan akan membayar pajak tambak tersebut dan ibu Sarip yang akan tetap menerima keuntungan seadanya dari tambak tersebut. Tetapi tidak disangka Ridwan tidak menepati perjanjian tersebut. Ridwan secara diam-diam telah membuat kesepakatan dengan seorang pejabat Belanda bernama Kapten Hanssen. Perjanjian 35 tersebut membuat ibu Sarip rugi besar. Ridwan mengatakan bahwa tambak tersebut

sepenuhnya milik ibu Sarip sehingga ibu Sarip yang harus membayar pajak tersebut.

Karena itu Sarip akhirnya marah dan pertarungan sengit antara dua pendekar terhebat di Tambak Oso pun pecah. Paidi yang menjadi pengawal Ridwan akhirnya bertarung dengan Sarip hingga membuat Sarip mati dan dibuang di sungai. Ibu Sarip 40 yang sedang mencuci di sungai berhenti karena melihat air sungai yang menjadi merah. Ibu Sarip mencari dari mana asal darah tersebut hingga saat menemukan asal darah tersebut ibu Sarip kaget bukan main melihat anaknya yang telah mati. Ibunya pun berteriak memanggil namanya dan mengatakan bahwa ini belum saatnya Sarip untuk mati. Hingga akhirnya Sarip hidup kembali. Sarip yang telah bangkit dari kematian kemudian menantang Paidi untuk kembali bertarung.

Andika

Juwono

45 Sarip yang telah bangkit dari kematian kemudian menantang Paidi untuk kembali bertarung. Hasilnya pun berbeda, kali ini Paidi yang harus kehilangan nyawa ditangan Sarip. Melihat kejadian tersebut Belanda pun semakin waswas dan takut kepada Sarip hingga memikirkan berbagai cara untuk membunuhnya.

Versi kedua cerita perseteruan antara Sarip dan Paidi bermula pada saat Sarip 50 yang sering mencuri harta Belanda dan antek-anteknya membuat Saidi menjadi buronan Belanda. Berbagai hadiah sudah disiapkan Belanda bagi siapa pun yang bisa membawa Sarip ke hadapan Belanda dalam keadaan hidup atau mati. Paidi yang sebenarnya tidak memiliki masalah dengan Sarip akhirnya menantang Sarip untuk bertarung karena provokasi yang diterima oleh Paidi. Pertarungan keduanya pun

tidak 55 dapat dihindari. Sama seperti versi sebelumnya Sarip mati ditangan Paidi dan dibuang ke sungai.

Ibunya yang menemukan jasad Sarip kemudian memanggil namanya sehingga membuat Sarip hidup kembali. Mendengar berita tersebut, Paidi pun menjadi malu karena dia sudah mengatakan membunuh Sarip dengan senjata andalannya sehingga 60 pertarungan pun kembali terjadi yang mengakibatkan Paidi mati ditangan Sarip. Dari kedua kisah diatas, kesamaan ada pada Sarip yang tidak bisa mati meski dibunuh. Konon katanya, kesaktian tersebut didapat Sarip sebagai warisan dari ayahnya yang merupakan seorang pendekar yang suka bertapa.

Kesaktian tersebut didapat Sarip waktu dia masih di dalam kandungan ibunya. 65 Diceritakan bahwa ayah Sarip pergi bertapa dan pulang membawa sebuah tanah liat yang kemudian di makan oleh ibu Sarip yang membuat Sarip tidak akan pernah mati selama masih ada ibunya. Belanda yang mengetahui hal tersebut semakin kewalahan membunuh Sarip. Hingga pada suatu ketika Ridwan membocorkan rahasia Sarip kepada Belanda yang membuat Belanda berhasil untuk membunuh Sarip. Kisah 70 pembunuhan Sarip juga beragam.

Andika

Soal UTS

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL 2020/2021

Mata kuliah : Teori Sastra
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen : Prof. Dr. H. Haris Supratno

1. Apakah perbedaan makna “kesusastraan kreatif” (literature) dengan “kesusastraan ilmiah” (literary of . . .) (15)
2. Ilmu sastra terdiri dari cabang-cabang ilmu sastra, yaitu; teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra. Apakah dasar pembagian tersebut? (5)
3. Ilmu sastra juga terdiri dari cabang-cabang ilmu sastra, yaitu: sastra nasional, sastra bandingan, dan sastra umum. Apakah dasar pembagian itu? (30)

4. Sebutkan dua konsep pengertian dalam batasan (definisi) Sastra Bandingan, dan masing-masing berilah sebuah contoh! (25)
5. Kapan dan dimana disiplin sastra bandingan lahir? Sebutkan seorang pelopornya! (25)

Jawaban:

1. Perbedaan makna “kesusastraan kreatif” (literature) dengan “kesusastraan ilmiah” (literary of . . .) ialah terletak pada sifatnya. “Kesusastraan kreatif” (literature) bersifat kreatif dan merupakan hasil cipta pengarang. Sedangkan “kesusastraan ilmiah” (literary of . . .) bersifat ilmiah dan merupakan hasil penelitian sarjana atau peminat sastra.
2. Pembagian tersebut ialah berdasarkan pada sifat-sifat penting.
3. Pembagian tersebut ialah berdasarkan pada wilayah penelitian.
4. Dua konsep pengertian dalam batasan (definisi) Sastra Bandingan ialah:
 - a. Kajian bandingan secara sistemik sastra-sastra antar negara (tanpa batasan negara, antar bangsa) dan
 - b. Kajian hubungan secara sistemik antara sastra dan seni atau ilmu lain atau kepercayaan, seperti seni musik, seni lukis, seni tari, falsafah, sejarah politik, ekonomi, sosiologi, psikologi, agama, dsb. (tanpa batas ilmu, interdisipliner)
5. Disiplin sastra bandingan lahir di Perancis pada abad ke-18. Salah seorang pelopornya ialah Jean Marie Carre.

Selamat Mengerjakan Semoga Sukses!

Soal UAS

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL 2019/2020

Mata kuliah : Teori Sastra
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen : Prof. Dr. H. Haris Supratno

Soal :

1. Tunjukkan proses berlakunya pengaruh sampai lahirnya karya sastra baru (yang dipengaruhi)!

2. Kemukakan pendapat Haskel Block mengenai “pengaruh”! Tunjukkan pula persamaan Haskel Block dengan Rene Wellek.
3. Kapan dan pengaruh kebudayaan manakah kesusastraan Jawa berkembang menjadi kesusastraan tulisan? Bila perlu berilah contoh!
4. Kapan dan dari kebudayaan manakah “aksara jawi” dalam kesusastraan Melayu? Sebutkan pula dua buah karya sastra yang disadur ke dalam kesusastraan Melayu!
5. Tunjukkan pengaruh Rabinranat Tagore terhadap pengarang-pengarang kita. Sebutkan karya sastranya yang berpengaruh baik dalam kesusastraan Barat maupun kesusastraan Timur! Mengapa dan kapan hal tersebut terjadi?
6. Mengapa Sanusi Pane, penyair pujangga baru, mendapat gelar “Bapak Soneta Indonesia”? Sebutkan sebuah kumpulan puisinya!
7. Sebutkan pengarang terkenal dalam “Sastra Melayu-Tionghoa” dengan sebuah karya sastranya yang terkenal pula! Ceritakan pula bagaimana karya sastranya itu tercipta dan bagaimana kemasyurannya!
8. Sebutkan nama pengarang “Senapati Pamungkas”, dan sebutkan pula bentuk karyanya, serta tunjukkan pengaruh manakah itu?
9. Kemukakan bagaimana Chairil membawa pembaruan bahasa Indonesia, sehingga kemudian diberi gelar “Pelopor Angkatan 45”?
10. Sebutkan seorang penyair atau novelis kita yang membawa pembaharuan kesusastraan kita!

Selamat Mengerjakan Semoga Sukses!

Jawaban UTS:

Nama: MOHAMMAD ABDUL ADZIM

NIM: 19020144031

Kelas: 2019S

Prodi: Sastra Indonesia

Jawaban UTS:

1. Apakah perbedaan makna “kesusastraan kreatif” (literature) dengan “kesusastraan ilmiah” (literary of . . .) (
2. Ilmu sastra terdiri dari cabang-cabang ilmu sastra, yaitu; teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra. Apakah dasar pembagian tersebut?
3. Ilmu sastra juga terdiri dari cabang-cabang ilmu sastra, yaitu: sastra nasional, sastra bandingan, dan sastra umum. Apakah dasar pembagian itu?
4. Sebutkan dua konsep pengertian dalam batasan (definisi) Sastra Bandingan, dan masing-masing berilah sebuah contoh!
5. Kapan dan dimana disiplin sastra bandingan lahir? Sebutkan seorang pelopornya!

Jawaban:

1. Perbedaan makna “kesusastraan kreatif” (literature) dengan “kesusastraan ilmiah” (literary of . . .) ialah terletak pada sifatnya. “Kesusastraan kreatif” (literature) bersifat kreatif dan merupakan hasil cipta pengarang. Sedangkan “kesusastraan ilmiah” (literary of . . .) bersifat ilmiah dan merupakan hasil penelitian sarjana atau peminat sastra.
2. Pembagian tersebut ialah berdasarkan pada sifat-sifat penting.
3. Pembagian tersebut ialah berdasarkan pada wilayah penelitian.
4. Dua konsep pengertian dalam batasan (definisi) Sastra Bandingan ialah:
 - a. Kajian bandingan secara sistemik sastra-sastra antar negara (tanpa batasan negara, antar bangsa) dan
 - b. Kajian hubungan secara sistemik antara sastra dan seni atau ilmu lain atau kepercayaan, seperti seni musik, seni lukis, seni tari, falsafah, sejarah politik, ekonomi, sosiologi, psikologi, agama, dsb. (tanpa batas ilmu, interdisipliner)
5. Disiplin sastra bandingan lahir di Perancis pada abad ke-18. Salah seorang pelopornya ialah Jean Marie Carre.

UAS Teori Sastra:

Nama : REVIA RAHMA PUTRI
 Kelas : 2019S
 NIM : 19020144005
 Mata Kuliah : Teori Sastra

1. Seorang pengarang mendapat sumber penulisan apabila mendapat sesuatu yang baru dan menarik. Sumber ini perlu dikaji, mula-mula disusun melalui transmisi dan reorganisasi. Hasil terakhir, setelah digabung dengan permainan simbol dan bahasa, terjemalah sebuah karya baru dengan cita rasa serta nilai yang baru pula.
2. Haskel Block melihat pengaruh sebagai sesuatu yang sangat bermanfaat bagi pengarang, yaitu pada proses penciptaan yang dilakukannya. Persamaan Haskel Block dengan Rene Wellek yaitu tentang pentingnya pengaruh bagi seorang pengarang.
3. Kesusastaan Jawa berkembang menjadi kesusastaan tulisan pada abad ke-7 dan mendapat pengaruh dari India, yakni aksara “Dewa Nagari”.
4. “Aksara Jawi” dalam kesusastaan Melayu berkembang sekitar abad ke-7 dan pengaruh dari kebudayaan Arab. Dua buah karya sastra yang disadur ke dalam kesusastaan Melayu ialah Mahabarata dan Ramayana.
5. Rabinranat Tagore mempengaruhi pengarang-pengarang Indonesia sehingga mereka gemar menggunakan bentuk prosa liris. Karya sastranya yang berpengaruh baik dalam kesusastaan Barat maupun kesusastaan Timur ialah “Gitanjali” dan “Tukang Kebun”. Hal itu terjadi karena Rabinranat Tagore merupakan penyair Asia yang pertama mendapatkan hadiah Nobel untuk kesusastaan pada tahun 1913.
6. Sanusi Pane, penyair pujangga baru, mendapat gelar “Bapak Soneta Indonesia” karena beliau mendapat pengaruh bentuk soneta dari sastra Belanda dan beliau melakukan transmisi serta reorganisasi sehingga tercipta soneta Indonesia.
7. Pengarang terkenal dalam “Sastra Melayu-Tionghoa” ialah Lie Kim Hok, dengan karya sastranya yang terkenal ialah “Syair Cerita Siti Akbari”. Karya sastra tersebut terbit pada tahun 1884 yang merupakan karya saduran dari “Syair Abdul Muluk”.
8. Pengarang “Senapati Pamungkas” ialah Arswendo dan S.H. Mintardjo, merupakan karya yang berbentuk cercil dan mendapat pengaruh kuat dari cara berkisah cercil Cina.
9. Chairil Anwar membawa pembaruan bahasa Indonesia dengan menterjemahkan. Dalam menterjemahkan, seorang pengarang menciptakan bahasa yang setepat-tepatnya untuk mengalihkan pengalaman unik yang ada dalam bahasa sumber, yang sangat mungkin tidak pernah dihayatinya. Paksaan semacam itulah yang telah menjadikan penyair tersebut terus menerus bersaha menajamkan kepekaannya dalam berbahasa. Hasilnya adalah Bahasa Indonesia yang baru, yang melewati orang-orang sezamannya, yang sampai sekarang pun masih kita rasakan.
10. Seorang penyair atau novelis kita yang membawa pembaharuan kesusastaan kita adalah Chairil Anwar.

Teori Sastra [Compatibility Mode] - Microsoft PowerPoint

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Nitro Pro 8

Clipboard Copy Paste Format Painter New Slide Section Slides Font Paragraph Drawing Find Replace Select

Slides Outline

1 **TEORI SASTRA**
Globe
Prof. Dr. H. Haris Supratno
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2 TATA URUTAN MATA KULIAH KESUSASTERAAN

3

4

Click to add notes

Slide 1 of 52 "Globe"

Type here to search

29°C Berawan 6:20 PM 10/19/2021

Teori Sastra [Compatibility Mode] - Microsoft PowerPoint

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Nitro Pro 8

Clipboard Copy Paste Format Painter New Slide Section Slides Font Paragraph Drawing Find Replace Select

Slides Outline

1 **TEORI SASTRA**
Globe
Prof. Dr. H. Haris Supratno
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2 TATA URUTAN MATA KULIAH KESUSASTERAAN

3

4

Click to add notes

Slide 2 of 52 "Globe"

Type here to search

29°C Berawan 6:20 PM 10/19/2021

Teori Sastra [Compatibility Mode] - Microsoft PowerPoint

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View Nitro Pro 8

Clipboard Copy Paste Cut Copy Paste Format Painter New Slide Section Slides

Font Paragraph Drawing Editing

Slides Outline

1 **TEORI SASTRA**
Grah 1
Prof. Dr. H. Harna Supratna
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2 TATA URUTAN POKOK KULIAH
BESUSASTERAAN

3

4

JENIS KRITIK SASTRA

POPULER

1. Naratif
2. Tidak berpijak pada teori
3. Isi berdasarkan minat kritikus

ILMIAH

1. Sistematis
2. Berpijak pada teori
3. Isi sesuai dengan teori yang diacu
4. Ilmiah

Click to add notes

Slide 4 of 52 "Globe"

Type here to search

29°C Berawan 6:20 PM 10/19/2021

